

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek dari perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2018 hingga 2022. Data sekunder yang diperoleh berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan batu bara yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini, dilakukan pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang berarti pemilihan didasarkan pada kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sebanyak 10 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian. Detail tentang proses seleksi sampel ini dijelaskan secara rinci dalam Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4. 1 Deskripsi Pengambilan sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022	18
Perusahaan sub sektor batu bara yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan sudah diaudit selama tahun 2018-2022	18
Perusahaan sub sektor batu bara yang mengungkapkan data-data terkait variabel penelitian dan tersedia dengan lengkap	18
Perusahaan sub sektor batu bara yang tidak ber laba selama tahun 2018-2022	(8)
Jumlah Sampel	10
Data Observasi (10 x 5)	50

Sumber : Situs website BEI

4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai-nilai rata-rata (mean), deviasi standar, nilai maksimum, dan minimum dari variabel-variabel yang sedang dipelajari. Informasi detail tentang karakteristik statistik deskriptif untuk variabel-variabel tersebut disajikan dalam tabel yang disediakan di bawah ini:

Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	50	0,002	0,479	0,22816	0,098307
Ukuran Perusahaan	50	13,84	22,10	18,3316	2,52983
Profitabilitas (%)	50	0,021	0,616	0,20574	0,172395
<i>Leverage</i>	50	0,09	0,62	0,3780	0,13889

Sumber : Hasil Olahan SPSS 16

Dari tabel deskriptif 4.2, variabel penghindaran pajak menunjukkan nilai terendah 0,002 dan nilai tertinggi 0,479, dengan rata-rata sekitar 0,22816 dan standar deviasi sekitar 0,098307. Sementara itu, untuk variabel ukuran perusahaan, rentang nilai terendah 13.84 dan nilai tertinggi 22,10, dengan rata-rata sekitar 18,3316 dan deviasi standar sekitar 2,52983. Variabel profitabilitas menampilkan nilai terendah sekitar 0,021 dan tertinggi sekitar 0,616, dengan rata-rata sekitar 0,20574 dan standar deviasi sekitar 0,172395. Sehubungan dengan variabel *leverage*, nilai terendah adalah 0,09 dan tertinggi 0,62. Rata-rata *leverage* adalah sekitar 0,3780, dengan standar deviasi sekitar 0,13889.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum memulai analisis regresi berganda, tahap yang krusial adalah melakukan uji asumsi klasik sebagai langkah awal. Hal ini bertujuan agar hasil analisis data mencerminkan tujuan penelitian secara akurat dan menghasilkan hasil yang valid.

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data variabel dalam model regresi memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, normalitas data dievaluasi menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai *asyp. sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05. Tabel berikut menampilkan hasil pengujian normalitas:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas One-sample Kolmogorv Smirnov Test

Keterangan	<i>Asymp Sig (2-Tailed)</i>	Alpha	Kesimpulan
Penghindaran Pajak	0,058	0,05	Normal
Ukuran Perusahaan	0,094	0,05	Normal
Profitabilitas	0,094	0,05	Normal
<i>Leverage</i>	0,844	0,05	Normal

Sumber : Hasil Olahan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak memiliki nilai *asyp. sig (2-tailed)* sebesar $0,058 > (0,05)$ maka variabel penghindaran pajak terdistribusi normal, demikian pula dengan variabel ukuran perusahaan dan variabel profitabilitas yang memiliki nilai *asyp sig (2-tailed)* sebesar $0,094 > (0,05)$ dimana variabel tersebut terdistribusi dengan normal.

Variabel terakhir yaitu variabel *leverage* memiliki nilai *asympt sig (2-tailed)* sebesar $0,844 > (0,05)$ yang menjelaskan bahwasannya variabel *leverage* terdistribusi dengan normal.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimanfaatkan untuk menilai apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Untuk mengidentifikasi multikolinieritas, perhatian diberikan pada nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriteria yang digunakan adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai *VIF* < 10 . Jika analisis menunjukkan bahwa nilai *tolerance* melebihi 0,10 dan nilai *VIF* kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel-variabel dalam model regresi. Hasil uji multikolinieritas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	0.841	1.190	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Profitabilitas	0.855	1.170	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Leverage</i>	0.966	1.035	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Hasil Olahan SPSS 16

Berdasarkan data yang tertera dalam Tabel 4.4, dapat diamati bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* memiliki nilai *tolerance* yang melebihi 0,10 atau *VIF* yang kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mengevaluasi hubungan antara kesalahan pada periode t dan periode sebelumnya ($t-1$) dalam regresi linier. Uji *Durbin-Watson* sering digunakan untuk mendeteksi autokorelasi. Hasilnya ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	dL	dU	4-dU	4-dL	Kesimpulan
1,448	1,421	1,674	2,326	2,579	Terdapat Gejala Autokorelasi

Sumber : Hasil Olahan SPSS 16

Dari Tabel 4.5 tersebut, diketahui Nilai *Durbin-Watson* 1,448 lebih rendah dari batas atas 1,674 dan juga kurang dari 2,326 (4-dU). Berdasarkan kriteria dalam uji *Durbin-Watson*, kesimpulannya adalah terdapat tanda-tanda masalah atau indikasi autokorelasi. Maka selanjutnya, peneliti melakukan penyembuhan uji autokorelasi dengan transformasi *Cochrane Orcutt* dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi Cochrane Orcutt

Durbin-Watson	dL	dU	4-dU	4-dL	Kesimpulan
2,029	1,421	1,674	2,326	2,579	Tidak Terdapat Gejala Autokorelasi

Sumber : Hasil Olahan SPSS 16

Berdasarkan hasil autokorelasi dalam tabel di atas, Dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,029, kita melihat bahwa nilai tersebut berada di antara batas atas (dU) dan batas bawah (4-dU), yaitu $1,674 \leq 2,029 \leq 2,326$. Ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi yang terjadi dalam pengujian ini. Dengan demikian, kita dapat melanjutkan analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis yang ada.

4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat variasi residual yang berbeda antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Dalam penelitian ini, deteksi heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Jika nilai Sig > 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada bukti heteroskedastisitas, yang mengindikasikan model optimal tanpa heteroskedastisitas. Berikut ini hasil analisis data menggunakan uji *glejser* yang disajikan dalam tabel.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Alpha	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	0,665	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Profitabilitas	0,825	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
<i>Leverage</i>	0,645	0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Olahan SPSS 16

Dari data tabel tersebut, terlihat bahwa nilai *signifikansi* (Sig.) untuk variabel ukuran perusahaan adalah 0,665. Sementara itu, nilai *signifikansi* (Sig.) untuk variabel profitabilitas adalah 0,825, dan untuk variabel *leverage* adalah

0,645. Karena nilai *signifikansi* variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji Koefisien Deterinasi (R²)

Koefisien determinasi (*R-square*) adalah indikator yang berguna untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Tabel di bawah ini menggambarkan hasil regresi dari variabel dewan komisaris, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

Tabel 4. 8 Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,499 ^a	0,249	0,200	0,06517

Sumber : Hasil Olahan SPSS 16

Dari tabel hasil uji koefisien determinasi tersebut, terlihat bahwa nilai R² adalah 0,249. Angka ini berasal dari hasil memangkatkan koefisien korelasi, yakni $0,499 \times 0,499 = 0,249$. Koefisien determinasi sebesar 0,249, yang setara dengan 24,9%. Ini menggambarkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* secara kolektif mempengaruhi variabel penghindaran pajak sebesar 24,9%. Sementara itu, sekitar 75,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

4.4.2 Uji Statistik (Uji F)

Uji F-statistik digunakan untuk mengevaluasi dampak variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak, serta untuk menilai signifikansi keseluruhan model pada tingkat 0,05. Berikut adalah hasil uji F-Test (ANOVA):

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

Keterangan	F	Sig	Cut Off
Pengaruh ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2), <i>leverage</i> (X_3) terhadap penghindaran pajak (Y)	5,081	0,004	0,05

Sumber : Hasil Olahan SPSS 16

Dari hasil uji statistik (uji F), didapati nilai *signifikansi* (*sig*) sebesar 0,004. Nilai uji statistik F adalah 5,081, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini terjadi karena nilai sig 0,004 lebih kecil dari alpha yang telah ditetapkan, yaitu 0,05.

4.4.3 Uji t Statistik

Uji t-statistik digunakan untuk menilai dampak variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan tingkat alpha 0.05. Hasil dari uji t-statistik disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji t-Statistik

Variabel Penelitian	t	Sig	Kesimpulan Hipotesis
<i>Constant</i>	3,116	0,003	
Ukuran Perusahaan	-2,361	0,023	H ₁ diterima
Profitabilitas	-1,752	0,086	H ₂ ditolak
<i>Leverage</i>	1,461	1,151	H ₃ ditolak

Sumber : Hasil Olahan SPSS 16

Dari tabel 4.11 Secara umum, berdasarkan koefisien regresi yang dihasilkan, dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,116 - 2,361X_1 - 1,752X_2 + 1,461X_3 + e$$

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari tiga variabel independen, hanya satu variabel yang menunjukkan signifikansi yang lebih rendah dari level kepercayaan α (0,05), yaitu ukuran perusahaan. Sementara itu, variabel profitabilitas dan leverage menunjukkan nilai *signifikansi* yang lebih tinggi daripada α (0,05).

Dalam Tabel 4.10, terdapat nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan (X_1) sebesar -2,361 dengan tingkat signifikansi 0,023. Temuan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X_1) secara signifikan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), karena nilai t-hitung melebihi t-tabel (2,013). Selanjutnya, variabel profitabilitas (X_2) memiliki koefisien regresi -1,752 dengan tingkat signifikansi 0,086. Ini menggambarkan bahwa profitabilitas (X_2) tidak memiliki dampak terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), karena nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel (2,013).

Berikutnya, variabel *leverage* (X_3) menunjukkan koefisien regresi sebesar 1,461 dengan nilai signifikansi 1,151. Dari hasil ini, disimpulkan bahwa *leverage* (X_3) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), karena nilai t-hitungnya lebih rendah daripada nilai t-tabel yang telah ditetapkan (2,013).

4.5 Pembahasan

Dari hasil analisis data menggunakan SPSS 25, berikut ini adalah ringkasan pembahasan dari hasil pengujian hipotesis :

4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Berdasarkan tabel 4.10, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi -2,361 dengan nilai signifikansi 0,023, yang berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel (2,013). Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima, mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Penemuan dalam penelitian yang menyimpulkan bahwa dimensi ukuran perusahaan mempengaruhi praktek penghindaran pajak (*tax avoidance*). Roslita & Safitri (2018), temuan penelitian menegaskan bahwa semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan, semakin tinggi pula beban pajak yang harus ditanggung. Hal ini mengakibatkan meningkatnya jumlah kas yang dikeluarkan untuk membayar pajak. Peningkatan pengeluaran kas untuk pajak ini meningkatkan nilai CETR, yang menandakan bahwa perusahaan cenderung tidak melakukan penghindaran pajak.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu (Roslita & Safitri, 2018; Sulaeman, Rachmatsari & Shandy, 2021; Tanjaya & Nazir, 2022).

Hasil penelitian ini tidak mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi praktik penghindaran pajak, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh (Fitrianto et al., 2021; Mahdiana & Amin, 2020; Putri & Efensi, 2022).

4.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.10, didapati bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar -1,752 dengan tingkat signifikansi 0,086. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t yang dihitung lebih kecil daripada nilai t tabel (2,013) dan nilai sig lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua (H₂) dalam penelitian ini ditolak, yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Menurut Mardianti & Ardini (2020), profitabilitas merupakan suatu indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasinya. Dengan nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik dan juga perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien sehingga suatu perusahaan dapat membayar beban-beban

perusahaan yang timbul akibat dari aktifitas yang dilakukan perusahaan termasuk beban pajak perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas tidak menjadi penentu suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, penelitian tersebut yaitu (Mardianti & Ardini, 2020; Mulyati et al., 2019; Sinaga & Sudjiman, 2021).

Temuan dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu (Mahdiana & Amin, 2020; Roslita & Safitri, 2018; Sudiby, 2022; Tanjaya & Nazir, 2022).

4.5.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Dari analisis hipotesis pada tabel 4.10, ditemukan bahwa *leverage* memiliki nilai koefisien regresi 1,461 dengan signifikansi 1,151. Berdasarkan analisis, nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel yang telah ditentukan (2,013) dan sig lebih besar daripada 0,05. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H₃) pada penelitian ini tidak dapat disetujui, menggambarkan bahwa *leverage* tidak memiliki dampak pada praktik penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara tingkat *leverage* perusahaan dan praktik penghindaran pajak yang mereka terapkan. Tristiawan et al. (2022), Penelitian menemukan bahwa walaupun perusahaan

memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajibannya, hal tersebut tidak selalu menghasilkan penurunan dalam penghindaran pajak. Ini bisa disebabkan oleh sikap konservatif manajemen dalam pelaporan keuangan saat utang perusahaan tinggi. Selain itu, *leverage* mungkin hanya mempengaruhi cara perusahaan mendanai dirinya dan tidak memengaruhi bagaimana perusahaan menghasilkan laba.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, penelitian tersebut yaitu (Hidayat, 2018; Khairunnisa et al., 2023; Mulyati et al., 2019; Stawati, 2020).

Hasil penelitian ini tidak mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki dampak pada praktik penghindaran pajak yaitu (Suciarti et al., 2020; Sudiby, 2022; Tristiawan et al., 2022; Wahyuni et al., 2021).

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari studi tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022 adalah :

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Dari hasil penelitian dan analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berperan penting dalam praktik penghindaran pajak, sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak memberikan pengaruh pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tersebut.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi yang timbul dari penelitian ini menawarkan peluang keuntungan yang besar, sebagai berikut :

1. Secara teoritis, Penelitian ini membuktikan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).
2. Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang dapat menjadi kontribusi berharga bagi manajemen dalam pengelolaan risiko perusahaan, serta memberikan wawasan bagi investor sebelum melakukan investasi. Melalui evaluasi *good corporate governance* perusahaan batu bara, investor dapat mempertimbangkan faktor ini dalam merencanakan keputusan investasi di perusahaan - perusahaan batu bara.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan diperluas dalam penelitian berikutnya, dengan memperhatikan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini terbatas pada penggunaan data yang diamati hanya selama lima tahun. Disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk memperpanjang periode pengamatan, karena dengan durasi penelitian yang lebih panjang akan lebih mudah untuk menemukan penghindaran pajak yang mungkin terjadi di waktu mendatang.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini terbatas pada tiga variabel: ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Namun, masih ada kemungkinan adanya faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang belum dimasukkan dalam analisis.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran seperti berikut:

1. Disarankan untuk memperluas skala sampel penelitian, tidak terbatas pada perusahaan-perusahaan di sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga temuan penelitian memiliki relevansi yang lebih luas atau bisa digunakan secara umum.
2. Disarankan untuk memperpanjang rentang waktu penelitian agar temuan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang arah kecenderungan keuangan dalam jangka waktu yang lebih lama.
3. Investor dan calon investor disarankan untuk mengambil perhatian terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai bagian integral dari proses analisis mereka terhadap penghindaran pajak. Hal ini mencakup mengevaluasi informasi yang relevan yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan guna membantu dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Jaya, I. (2021). *Biostatistik*. Kencana. <https://books.google.co.id/>
- Alianda, I., Andreas, Nasrizal, & L, A. Al. (2021). Pengaruh Kepemilikan Asing, Foreign Operation Penghindaran Pajak. *The Journal Of TaxationTax Center UIN Sultan Syarif Kasim RIAU*, 2(1), 94–115. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/>
- Aliviano, M. R. F., & Hermi. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Capital Intensity, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1945–1954. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16496>
- Andhika, R., & Hanggara, A. (2019). *Analisis Data Kuantitatif*. Perpustakaan Nasional RI. <https://books.google.co.id/>
- Anggara, I. N. A. W., Verawati, Y., & Bhegawati, D. A. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Audit, Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 88–101. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6892>
- Bana, E. L., & Ghozali, I. (2021). Pengaruh Diversitas Gender Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak dengan Sustainability Performance Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/32976>
- Damayanti, & Stiawan, H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 286–292. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i4.1954>
- Fitrianto, A., Firdausi, I., & Koroy, T. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Jenis Industri terhadap Tindakan Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan dan Non Pertambangan Tahun 2014-2018. *Jurnal SPREAD*, 10(1), 73–81.
- Hariana, D. (2022). *Salah Satu Perusahaan yang Melakukan Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) dengan Transfer Pricing*. Kompasiana. https://www.kompasiana.com/devie1203/628da44fbb44867a55461ff2/salah-satu-perusahaan-yang-melakukan-praktik-penghindaran-pajak-tax-avoidance-dengan-transfer-pricing#google_vignette
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>

- Kelana, S., & Sandra, W. (2005). *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*. PT Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/>
- Khairunnisa, N. R., Simbolon, A. Y., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Economina*, 2(8), 2164–2177. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.726>
- Lesmana, G. (2021). *Bimbingan Konseling*. Kencana. <https://books.google.co.id/>
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138.
- Mardianti, V. I., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–24.
- Mulyati, Y., Subing, H. J. T., Fathonah, A. N., & Pramela, A. (2019). Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Tax Avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26–35.
- Noor Aeny, S. (2017). *Kalah di Pengadilan, Chevron Ditagih Rp 3,4 triliun*. DDTC. <https://news.ddtc.co.id/kalah-di-pengadilan-chevron-ditagih-rp34-triliun-9915#:~:text=CANBERRA%2C%20DDTCNews%20-%20Chevron%20Australia%20anak%20perusahaan%20dari,%20Australian%20Taxation%20Office%20FATO%29%20dalam%20kasus%20transfer%20pricing>
- Nugraha, A. S., & Rahmawati, I. D. (2023). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Good Corporate terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.47134/innovative.v3i1.14>
- P. kumagaya, J. (2024). *Pintu Keberhasilan Finansial* (Nurhaeni (ed.)). <https://books.google.co.id/>
- Putri, A. R., & Efensi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *Akuntabel*, 19(1), 68–74. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10786>
- Ramadani, S. A. (2022). The Effect of Financial Distress and Corporat Social Responsibility on Tax Avoidance. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 110–117.
- Romario, R., & Rahmanto, B. T. (2023). Dampak Relativisme, Idealisme, dan Cinta Uang Terhadap Persepsi Etis Penghindaran Pajak. *Jurnal Proaksi*, 10(2), 275–289. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.4053>
- Roslita, E., & Safitri, A. (2018). Pengaruh Kinerja dan Ukuran Perusahan terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(2), 2129.

<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p19>

- Sayati, A. B., Evana, E., & Dharma, F. (2023). The Effect Of Transfer Pricing, Political Connection, Leverage, and Deferred Tax On Tax Avoidance. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 2(4), 325–339.
- Sinaga, K. N., & Sudjiman, P. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulpen & Kertas Yang Terdaftar Di BEI 2012 - 2019. *Jurnal Ekonomis*, 14(1B), 45–56. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, Volume 6(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Stepen, P. R., & Timothy, A. J. (1988). *Essentials of Organizational Behavior*. Pearson.
- Suciarti, C., Suryani, E., & Kurnia, K. (2020). The Effect of Leverage, Capital Intensity and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(2), 76. <https://doi.org/10.24198/jaab.v3i2.28624>
- Sudibyo, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78–85.
- Sulaeman, Rachmatsari, E. D. P., & Shandy, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Syntax Idea*, 3(2), 354. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i2.1050>
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78–85. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>
- Tax@hand. (2015). *Deconstructing the Chevron Transfer Pricing Case*. Deloitte. <https://www.taxathand.com/article/365/Australia/2015/Deconstructing-the-Chevron-transfer-pricing-case#!>
- Tristiawan, F., Nurkholik, N., & Yusuf, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Sales Growth terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Journal Economic Insights*, 1(2), 109–127. <https://jei.uniss.ac.id/index.php/v1n1/article/view/36>
- Wahyuni, K., Aditya, E. M., & Indarti, I. (2021). Pengaruh Leverage, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Management & Accounting Expose*, 2(2),

116–123. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.103>

Wardani, D. K., & Purwaningrum, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social terhadap Tax Avidance. *Jurnal Review AKuntansi Keuangan*, 14(1), 1–13.

Wijaya, S., & Rahayu, Fitriyan Dwi. (2021). *Penghindaran Pajak* (G. LA (ed.)). Guepedia. <https://books.google.co.id/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data 10 Perusahaan Sub Sektor Batu Bara

NO	INDUSTRY	TAHUN	CETR	Ln	ROA	Rasio
1	PT Adaro Energy Tbk	2018	0.418	15.77	0.068	0.39
		2019	0.340	15.79	0.060	0.45
		2020	0.287	15.67	0.025	0.38
		2021	0.308	15.84	0.136	0.41
		2022	0.368	16.19	0.263	0.39
2	PT Transcoal Pacific Tbk	2018	0.017	13.84	0.081	0.44
		2019	0.002	14.94	0.088	0.53
		2020	0.003	14.83	0.021	0.48
		2021	0.233	14.86	0.030	0.46
		2022	0.249	14.85	0.030	0.41
3	PT Baramulti Sukses Sarana Tbk	2018	0.253	19.31	0.084	0.30
		2019	0.263	19.34	0.122	0.32
		2020	0.253	19.39	0.116	0.28
		2021	0.223	19.89	0.471	0.42
		2022	0.223	19.82	0.593	0.46
4	PT Bayan Resourch Tbk	2018	0.247	20.86	0.456	0.41
		2019	0.248	20.97	0.183	0.52
		2020	0.193	21.21	0.213	0.47
		2021	0.222	21.61	0.520	0.23
		2022	0.219	22.10	0.583	0.49
5	PT Golden Energy Mines Tbk	2018	0.005	20.37	0.193	0.55
		2019	0.335	20.48	0.086	0.54
		2020	0.246	20.52	0.118	0.57
		2021	0.232	20.54	0.427	0.62
		2022	0.226	20.84	0.616	0.51
6	PT Harum Energy Tbk	2018	0.166	19.96	0.086	0.17
		2019	0.215	19.92	0.045	0.11
		2020	0.060	20.03	0.121	0.09
		2021	0.228	20.59	0.113	0.26
		2022	0.205	20.97	0.297	0.22
7	PT Indo Tambang Raya Megah Tbk	2018	0.296	14.18	0.179	0.33
		2019	0.320	14.01	0.105	0.27
		2020	0.479	13.96	0.033	0.27
		2021	0.235	14.33	0.285	0.28
		2022	0.224	14.79	0.454	0.26

8	PT MitraBara AdiPerdana Tbk	2018	0.255	18.94	0.206	0.23
		2019	0.272	19.08	0.183	0.24
		2020	0.265	19.02	0.151	0.24
		2021	0.220	19.37	0.390	0.22
		2022	0.222	19.54	0.585	0.18
9	PT Bukit Asam Tbk	2018	0.009	17.00	0.281	0.33
		2019	0.259	17.08	0.155	0.29
		2020	0.255	17.00	0.100	0.30
		2021	0.224	17.40	0.222	0.33
		2022	0.211	17.63	0.282	0.36
10	PT TBS Energi Utama Tbk	2018	0.300	20.03	0.136	0.57
		2019	0.304	20.27	0.069	0.58
		2020	0.149	20.46	0.046	0.62
		2021	0.241	20.57	0.076	0.59
		2022	0.181	20.62	0.104	0.53

Lampiran 2 Uji One Sample Kolmogorof Smirnov Test

		Penghindaran Pajak	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Leverage
N		50	50	50	50
Normal parameters	Mean	0,22816	18,3316	0,20574	0,3780
	Std.Deviation	0,098307	2,52983	0,172395	0,13889
Most Extreme Differences	Absolute	0,211	0,195	0,177	0,095
	Positive	0,114	0,118	0,177	0,095
	Negative	-0,211	-0,195	-0,142	-0,069
Kolmogorov- Smirnov Z		1,490	1,379	1,252	0,673
Asymp Sig. (2-tailed)		0,024	0,045	0,087	0,756
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	(Sig.) 95% Confidence Interval	0,094	1,55	0,210	0,809

Lampiran 3 Uji Multikolinearitas

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran pajak	50	0,002	0,479	0,22816	0,098307
Ukuran Perusahaan	50	13,84	22,10	18,3316	2,52983
Profitabilitas	50	0,021	0,616	0,20574	0,172395
<i>leverage</i>	50	0,09	0,62	0,3780	0,13889

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Lampiran 4 Uji Durbin watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,117	0,014	-0,051	0,100764	1,448

a. Predictors: (constant), *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Penghindaran pajak

Lampiran 5 Uji Cochrane Orcutt

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,078	0,006	0,060	0,09467	2,029

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable:Lag_Y

Lampiran 6 Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		Sig
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	0,300	0,110		2,733	0,009
	Ukuran Perusahaan	-0,003	0,006	-0,070	-0,436	0,665
	Profitabilitas	-0,020	0,090	-0,035	-0,222	0,825
	Leverage	-0,049	0,105	-0,069	-0,464	0,645

Lampiran 7 Uji F

Model		Surn of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,065	3	0,022	5,081	0,004
	Residual	0,195	46	0,004		
	Total	0,260	49			

Lampiran 8 Uji t Statistik

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		Sig
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	0,221	0,071		3,116	0,003
	Ukuran Perusahaan	-0,009	0,004	-0,329	-2,361	0,023
	Profitabilitas	-0,102	0,058	-0,242	-1,752	0,086
	<i>Leverage</i>	0,100	0,068	0,190	1,461	0,151

Lampiran 9 Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)					
	1	2	3	4	5	6
1	161	199	216	225	230	234
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41

32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30
48	4.04	2.19	2.80	2.57	2.41	2.29
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29

Lampiran 10 Tabel T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634

34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01809	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141